



Momentum Bangkitkan Semangat Melayani

Upacara HUT Pemkot Jogja ke-78 Tak Sekadar Seremonial

JOGIA - Pemkot Jogja kini telah menginjak usia ke-78 tahun. Upacara refleksi HUT Pemkot Jogja pun dilaksanakan pada Selasa (10/6) di Halaman Balai Kota Jogja.

Prosesi upacara diawali dengan kirab tombak Kyai Wijaya Mukti sebagai simbol pelayanan prima pemerintah kepada masyarakat. Kegiatan tersebut juga dibalut dengan nuansa penuh kebudayaan. Pegawai Pemkot Jogja yang menjadi peserta upacara juga tampak menggunakan pakaian adat. Selain itu juga diselenggarakan lomba nasi goreng.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, peringatan HUT Pemkot Jogja ke-78 pada tahun ini tidak mengesampingkan konsep yang hanya seremonial. Namun juga wajib memiliki dampak kepada masyarakat. Karena itu, dengan menggelar lomba memasak nasi goreng yang berjumlah 720 porsi pun dibagikan kepada masyarakat. Penyalurannya melalui program *food bank* atau Lumbung Mataraman yang dikelola oleh Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja.

"Jadi lomba menyiapkan bahan pangan ini akan disumbangkan ke *food bank*, sehingga ulang tahun ini tidak sekadar seremonial dan hura-hura saja," ujar Hasto di sela upacara refleksi HUT Pemkot Jogja ke-78.

Hasto menegaskan, tema "Lebih Dekat Lebih Cepat Maju Melesat" juga merupakan bentuk komitmen

Jadi lomba menyiapkan bahan pangan ini akan disumbangkan ke *food bank*, sehingga ulang tahun ini tidak sekadar seremonial dan hura-hura saja."

HASTO WARDYO, Wali Kota Jogja

dari pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dia mendorong agar ASN Pemkot Jogja untuk bisa segera membuat perubahan dan memiliki pola pikir yang revolusioner.

Mantan Kepala BKKBN itu menilai, makna lebih dekat adalah dengan tidak menjaga jarak atas setiap persoalan yang dialami oleh masyarakat. Kemudian lebih cepat, dimaknai pemerintah harus bisa segera menindaklanjuti permasalahan di masyarakat dan cepat dalam pelayanan. "Lalu makna maju melesat adalah merupakan buah dari kedekatan dan kecepatan yang sudah terbagun, agar bisa melebihi ekspektasi," tegas Hasto.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Jogja Wisnu Sabdono Putro berharap, dengan bertambahnya usia Pemkot Jogja dapat semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga kemajuan di berbagai sektor pemerintahan bisa segera terwujud. "Kami berkomitmen akan selalu mendukung berbagai program Pemkot Yogya, terutama terkait permasalahan sampah," tegas Wisnu. (inu/pr/ab)



78
HUT PEMKOT JOGJA
Lebih Dekat Lebih Cepat
Maju Melesat

DIALOG:
Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat berdialog dengan para pasukan kuning yang bertugas membersihkan sungai di Kota Jogja pada kemarin (10/6).

Pasukan Kuning Berharap Jaminan Hari Tua dan Kontrak Berlanjut

KEHADIRAN pasukan kuning menjadi asa baru bagi penanganan sampah sungai di Kota Jogja. Namun di tengah pentingnya tugas, mereka masih membutuhkan jaminan hari tua dan kontrak berlanjut agar karir mereka lebih jelas.

Salah satu pasukan kuning yang bertugas di Sungai Code, Dwi Agus Pramujianto mengatakan, fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kepada pasukan sungai sejatinya sudah baik. Misalnya telah disediakan alat pelindung diri (APD) lengkap dan jaminan kesehatan sebagai upaya mitigasi tingginya resiko kerja pembersihan sungai.

Namun, Agus sapaannya menilai ratusan pasukan kuning yang saat ini menjadi mitra Pemkot Jogja dalam penanganan sampah masih membutuhkan jaminan hari tua. Sebab menurutnya pasukan kuning tidak memiliki uang pensiun. "Dengan memiliki jaminan hari tua, minimal nantinya kami punya tabungan," ujar Agus saat ditemui di sela dialog pasukan kuning dengan wali kota di Balai Kota Jogja, kemarin (10/6).

Selain jaminan hari tua, pasukan kuning yang bertugas di sisi selatan Sungai Code ini juga berharap ada kontrak berkelanjutan.

Dikarenakan, para pasukan kuning dinaungi oleh penyedia jasa pihak ketiga atau *outsourcing* memiliki sistem kontrak tahunan.

Agus menyatakan, dengan sistem kontrak tahunan, menurutnya cukup mengancam keberlanjutan karir para pasukan kuning. Sebab mereka bisa diputus kontrak kapan saja. "Kami kan bekerja menanggung ada anak istri, kalau satu tahun kami diganti nanti kami kerjanya gimana," terangnya.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengaku, sudah menampung segala aspirasi para pasukan kuning. Misalnya terkait dengan

keinginan pasukan kuning yang dapat diberi jaminan hari tua dan kontrak yang tidak diputus.

Hasto menyatakan, segala aspirasi para pasukan kuning akan diusahakan oleh Pemkot Jogja. Kendati begitu, dia berharap agar para pasukan kuning bisa menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Yakni membersihkan hulu sampai hilir sungai agar Kota Jogja bebas dari sampah. "Saya targetkan Sungai Winongo, Gajahwong, dan Code harus bersih, dari batas kota di Sleman hingga batas kabupaten Bantul," tegas orang nomor satu di Kota Jogja ini. (inu/pr/ab)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005